

PENGENALAN APLIKASI MICROSOFT OFFICE UNTUK SISWA SDN 01 SIJUK

Tejaputra¹, Audreya Christine², Griselda Artha Daeli³, Riyadh Akbar⁴,
Steven Liauw⁵ & Fransisca Iriani Roesmala Dewi

¹Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: tejaputra.535180144@stu.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: audreya.705200130@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: griselda.705200072@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: riyadh.705200148@stu.untar.ac.id

⁵Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: Steven.115200300@stu.untar.ac.id

⁶Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: fransiscar@fpsi.untar.ac.id

ABSTRACT

Education is mandatory for all Indonesian people. One that supports education is school. Schools must teach students so that experience gained from school can be used in daily activities through the 9-year compulsory education program. This program has not been fully implemented yet in every province. This problem can impact student dropout rates are still occurring. One of them is the province of the Bangka Belitung Islands. SDN 01 Sijuk in Belitung district is a school that has had students dropping out of school. School facilities fulfill minimum standards, but there is still a shortage of computer facilities. In addition, with no computer lessons in the elementary school curriculum. The community service team offers a program to learn Microsoft Office applications for students in grades 4 to 6 who will enter junior high school. Methods for implementing community service: The first step is coordinating with partners (SDN 01 Sijuk) to organize implementation. The second step is determining the activity material. The team focuses on teaching how to make simple documents and posters while Microsoft PowerPoint teaches to make simple presentations. The third step of implementation, namely that activities are carried out in 1 day from 09.00 to 12.15. participants amounted to 30 students. This activity teaches students to use applications to create documents, posters, and presentations in a simple way. The results activities show that 50% of the participants (students) haven't been able to remember and understand the material, considering that the participants are from several grade levels (grade 4 - grade 6). After the activity, the team made a Microsoft Office pocket book which contained teaching activity material and additional lessons.

Keywords: Elementary Students, Computer Lessons, Microsoft Office, Computer Facilities.

ABSTRAK

Pendidikan wajib diikuti oleh seluruh rakyat Indonesia. Salah satu yang menopang pendidikan antara lain sekolah. Sekolah harus mengajarkan kepada siswa sehingga materi yang didapatkan dapat digunakan dalam kegiatan sehari – hari., melalui program wajib belajar 9 tahun. Program ini belum sepenuhnya dapat dilaksanakan setiap di propinsi. Artinya angka putus sekolah siswa masih terjadi. Salah satunya provinsi Kepulauan Bangka Belitung. SDN 01 Sijuk di kabupaten Belitung merupakan sekolah yang mengalami siswa putus sekolah. Fasilitas sekolah cukup lengkap namun masih ada kekurangan untuk fasilitas komputer. Selain itu, dengan tidak ada pelajaran komputer dalam kurikulum sekolah SD. Tim pengabdian masyarakat menawarkan program mengenal aplikasi *Microsoft Office* bagi siswa kelas 4 hingga 6 yang akan menginjak SMP. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat: pertama berkoordinasi dengan mitra (SDN 01 Sijuk) untuk mengatur pelaksanaan, kedua, penentuan materi kegiatan, tim memfokuskan untuk mengajarkan membuat dokumen dan poster sederhana sedangkan *Microsoft PowerPoint* belajar membuat presentasi sederhana. Langkah ketiga pelaksanaan, yaitu melakukan pelatihan dalam 1 hari pukul 09.00 hingga pukul 12.15. peserta berjumlah 30 siswa. Kegiatan ini mengajarkan siswa agar mampu menggunakan aplikasi untuk membuat dokumen, poster dan juga presentasi secara sederhana. Hasil kegiatan, menunjukkan bahwa 50 % dari peserta (siswa) belum dapat mengingat dan memahami materi, mengingat peserta dari beberapa tingkatan kelas (klas 4 -klas 6). Setelah kegiatan, tim membuat buku saku *Microsoft Office* yang berisikan materi kegiatan pengajaran dan juga beberapa tambahan pelajaran.

Kata kunci: Siswa, Sekolah Dasar, Pelajaran Komputer, *Microsoft Office*, Fasilitas komputer.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kewajiban untuk rakyat Indonesia. Dari ujung timur, ujung barat, ujung utara, dan ujung selatan, di pulau besar ataupun di pulau kecil, masyarakat harus bersekolah saat umur sudah menginjak usia sekolah. Pendidikan secara umum merupakan proses pengembangan aspek manusia yaitu pengetahuan siswa akan ilmu, bagaimana siswa bertindak, dan juga keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Salah satu menjadi sukses dalam proses pendidikan yaitu minat belajar. Minat belajar ini sangat perlu ditanamkan kepada siswa untuk keberhasilan penyerapan ilmu yang dijelaskan guru di sekolah. Sekolah juga harus mempunyai fasilitas yang cukup untuk memenuhi standar pembelajaran siswa.

Namun sekolah juga memiliki masalah salah satunya yaitu timbulnya siswa yang putus sekolah sebelum siswa lulus sekolah. Sebagai contoh di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, provinsi ini terkenal dengan pertambangan timah di mana siswa-siswa SMP dan SMA banyak yang tidak melanjutkan sekolah akibat mengikuti keluarga mencari nafkah. Menurut data sebaran angka putus sekolah di Indonesia oleh "DataIndonesia.id" bahwa tingkat putus anak SMA terbesar jatuh di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu mencapai angka 3,62% (Widi, 2022). Pekerjaan yang paling menguntungkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu tambang timah dan kepala sawit. Akibatnya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi salah satu angka terputus tertinggi di Indonesia dalam putus sekolah. Salah satu sekolah yang mengalami putus sekolah yaitu terjadi pada SDN 01 Sijuk.

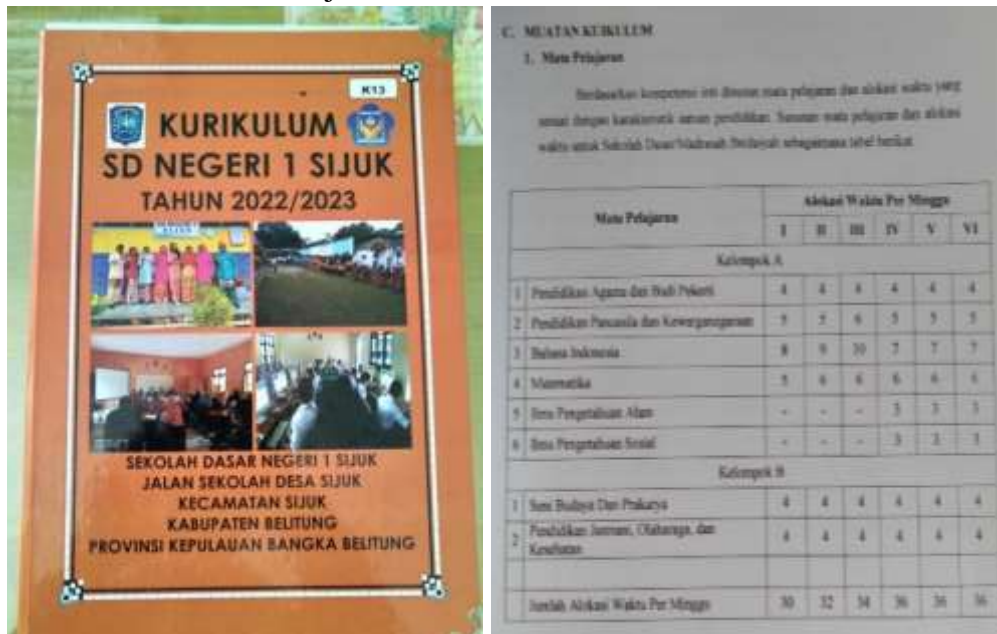
SDN 01 Sijuk berdiri pada tanggal 31 Agustus 1917. Visi sekolah SDN 01 Sijuk adalah membentuk kepribadian siswa yang cerdas, terdidik, dan berbudaya sesuai IMTAQ dan IPTEK. Misi sekolah SDN 01 Sijuk adalah menciptakan situasi belajar sebaik mungkin, meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan berakhlak mulia. Meningkatkan budaya hidup sehat disiplin dan tata krama. Mengembangkan dan menyalurkan kecakapan / bakat siswa. Menumbuh kembangkan semangat belajar siswa. SDN 01 Sijuk bukan sekolah yang besar namun mempunyai fasilitas lumayan lengkap seperti sekolah pada standar, seperti kantin sederhana yang dikelola oleh guru, lapangan olahraga, dan perpustakaan. Beberapa kekurangan SDN 01 Memiliki daya listrik yang rendah dan kurangnya fasilitas komputer.

Ada juga kekurangan sarana yang tidak dimiliki oleh pihak SDN 01 yaitu fasilitas komputer. Padahal jika SDN 01 mempunyai fasilitas komputer, pihak guru bisa memacu kreativitas para siswa dari berbagai informasi yang tersedia di internet lewat fasilitas komputer. Hal tersebut bisa membantu perkembangan minat belajar siswa di SDN 01. Untuk fasilitas perpustakaan sendiri sempat tutup walaupun banyak buku yang bisa dibaca oleh siswa. Dari hasil pengecekan buku-buku diperpustakaan, ditemukan bahwa SDN 01 Sijuk tidak memiliki buku yang mengajarkan siswa untuk teknologi ataupun komputer. Di dalam perpustakaan juga ditemukan komputer yang tidak bisa digunakan karena komputer rusak dan tidak diperbaiki. Akibatnya komputer tidak bisa dimanfaatkan dalam berkegiatan di perpustakaan.

Untuk kurikulum komputer sendiri juga tidak ada dalam program pemerintah yang menyebabkan perpustakaan tidak mempunyai buku yang membahas komputer. Kurangnya pengetahuan untuk setiap siswa dalam penggunaan perangkat lunak dengan tepat memiliki pengaruh yang tinggi bagi kehidupannya yang mendatang (Agus salim et al., 2021). Padahal zaman sekarang, teknologi komputer banyak sekali digunakan dalam berkehidupan bekerja. Salah satunya yaitu penggunaan aplikasi *Microsoft Office*. *Microsoft Office* seperti *Word*, dan *PowerPoint* merupakan beberapa contoh aplikasi yang sering digunakan dalam dunia pendidikan. Seperti dalam membuat surat, membuat poster, serta membuat presentasi modul pembelajaran (Prasetijo et al., 2021).

Penggunaan aplikasi *Microsoft Office* bisa digunakan untuk penulisan dokumen, pembuatan poster untuk mading ataupun juga melakukan presentasi yang sudah digunakan oleh siswa di sekolah SMP lainnya.

Gambar 1.
Kurikulum di SDN 01 Sujuk



2. METODE PELAKSANAAN PKM

Dalam upaya pengembangan pengetahuan komputer di SDN 01 Sujuk, berikut adalah tahapan yang dilaksanakan :

(a) Tahap Persiapan

Pada awalnya tim PKM menentukan sekolah yang akan menjadi mitra untuk KKNT. Kemudian Tim melakukan wawancara dan observasi dengan pihak sekolah tentang kondisi sekolah dan juga masalah – masalah yang ada. Setelah mendapatkan beberapa permasalahan, tim mengolah data tersebut untuk dijadikan beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan bimbingan dengan dosen untuk menentukan kegiatan mana yang sebaiknya sebagai fokus untuk dijalankan karena tidak setiap kegiatan dapat diselesaikan dengan waktu singkat, selain itu kegiatan ini berlangsung dalam bulan puasa. Setelah memutuskan beberapa topik yang dapat dilaksanakan, daftar topik tersebut diberikan kepada pihak SDN 01 Sujuk untuk permohonan izin atas pengadaan kegiatan. Setelah perundingan dengan pihak sekolah, kegiatan sudah dapat dilaksanakan verbal terlebih dahulu.

(b) Tahap Perancangan

Salah satu topik yang diberikan persetujuan oleh pihak sekolah yaitu pelatihan untuk mengajar aplikasi *Microsoft Office* yaitu *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint*. Pelatihan ini menargetkan siswa SDN 01 sujuk dengan peserta dari kelas 4 hingga kelas 6 yang sebentar lagi akan menginjak jenjang SMP. Tim memadatkan kegiatan di dalam 1 hari karena adanya keterbatasan waktu dalam berkegiatan. Pelatihan dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pertama untuk *Microsoft Word* dan sesi kedua untuk *Microsoft PowerPoint*.

Selanjutnya tim membuat materi yang pantas untuk siswa SDN 01 Sijuk karena peserta yang mengikuti masih anak SD. Dalam hal memperoleh ilmu untuk menggunakan komputer secara tepat sangat diperlukan dalam bidang pekerjaan kehidupan sehari-hari (Maulani & Hamidin, 2020). Jika materi terlalu berat maka siswa tidak bisa mengikuti dan menangkap materi dengan baik. Jika pelajar terlalu berat akibatnya siswa akan merasakan bosan selama kegiatan. Tampilan presentasi juga harus rapi sehingga siswa dapat mengerti apa yang ditampilkan slide presentasi selama kegiatan. Untuk *Microsoft Word*, tim memfokuskan untuk mengajarkan membuat dokumen dan poster sederhana sedangkan *Microsoft PowerPoint* belajar membuat presentasi sederhana.

(c) Tahap Pelaksanaan

Tim memberikan Kegiatan Pelatihan yang berjalan pada tanggal 20 Maret 2023 dengan jumlah 30 siswa yang menghadiri kegiatan ini. Ruang yang digunakan dalam pengajaran siswa terletak pada kelas 6 di SDN 01 Sijuk. Dari pihak sekolah memberikan bantuan berupa 3 laptop, mikrofon, pengeras suara, dan juga proyektor. Hal ini membantu proses pengajaran selama kegiatan berlangsung.

(d) Tahap Evaluasi

Tim berunding untuk menilai apakah hasil yang diberikan dalam pengenalan aplikasi komputer sudah berjalan dengan baik atau tidak. Jika belum baik maka tim harus menyusun rancangan program tambahan untuk membantu peningkatan pemahaman siswa akan aplikasi komputer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesi pertama berjalan dari jam 09:00 hingga 10:50. Di sesi ini, tim mengenal dasar – dasar pembuatan dokumen sederhana yang digunakan di dalam aplikasi *Microsoft Word* sebagai contoh mengetik huruf, memperbesar atau memperkecil huruf, pergantian warna huruf, dan pengguna rata kiri, rata kanan, rata tengah dan rata kiri kanan. Selanjutnya materi dilanjutkan untuk mengajarkan siswa menggunakan gambar pada aplikasi *word*. Gambar yang digunakan merupakan objek yang ada di *Microsoft Word* seperti bentuk segi empat, segitiga, lingkaran, bentuk panah, dan lain lain. Di akhir pelatihan diberikan tugas yaitu pembuatan poster sederhana dengan menggunakan alat – alat yang sudah di bahas selama kegiatan. Tim memberikan contoh poster bulan puasa karena mengingat bulan puasa hampir tiba. Pembuatan poster diberikan waktu 30 menit yang nantinya dipilih siapa di antara kelompok ini merupakan membuat poster paling bagus.

Gambar 1.

Kondisi membuat poster saat Pelatihan Microsoft Word.



Setelah sesi pertama selesai, tim memberikan waktu istirahat selama 30 menit karena mengingat lama waktu kegiatan. Setelah selesai acara dilanjutkan ke sesi kedua yang berjalan pada jam 11:20 – 12:15 yaitu *Microsoft PowerPoint*. Pada awal presentasi, tim melakukan kuis singkat karena adanya kemiripan penggunaan *Microsoft Word* dengan *Microsoft PowerPoint* seperti memanipulasi huruf dan juga memasukan gambar. Materi dilanjutkan ke bagian membuat slide presentasi, memberikan efek transisi antar slide presentasi yang menarik, menambahkan efek animasi untuk beberapa kata dan gambar pada salah satu slide. Pelatihan *Microsoft PowerPoint* tidak selesai dengan baik akibat orang tua sudah datang untuk menjemput siswa.

Gambar 2.

Kondisi Pelatihan Microsoft PowerPoint.



Setelah selesai dari kegiatan Pelatihan, tim melakukan wawancara kepada siswa yang mengikuti pelatihan pada tanggal 1 April 2023. Disini tim menanyakan pendapat kepada 16 siswa mengenai kegiatan Pelatihan. Berikut adalah hasil wawancara kepada siswa:

(a) Adakah materi pelatihan *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint* masih ingat?

Ada yang mengatakan bahwa mereka sudah lupa dan ada pun juga mereka yang mengingat materi yang diajarkan oleh kami. Siswa yang berkata sudah lupa bisa saja diakibatkan materi yang diberikan hanya difokuskan ke dalam 1 hari saja. Untuk yang mengingat juga tidak begitu terlalu banyak, hanya sebagian mengingat seperti pembuatan poster, beberapa mengatakan bahwa hanya mengerti menulis kata – kata di *Microsoft Word*. Hanya sebagian kecil yang menyampaikan jika siswa masih mengingat materi *Microsoft PowerPoint*. Dapat ikemukakan bahwa kegiatan pelatihan memiliki dampak yang kecil dalam pemahaman siswa untuk aplikasi *Microsoft Office*. Waktu pengadaan untuk kegiatan pelatihan terlalu dipadatkan ke dalam 1 hari sehingga terlalu banyak materi yang perlu di serap oleh siswa.

(b) Adakah kesulitan dalam pembelajaran *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint*?

Ada yang mengatakan bahwa siswa kesulitan dibagian membuat tulisan, memasukan gambar, mendesain gambar tersebut. Namun lebih banyak siswa mengatakan bahwa mereka kesulitan dibagian *Microsoft PowerPoint*, ini terjadi karena waktu yang diberikan ketika pembelajaran sangat dikit yang diakibatkan terlalu lama untuk pelatihan *Microsoft Word*. Sehingga pelatihan tidak sempat melakukan praktik untuk presentasi Powerpoint dan siswa langsung pulang karena juga sudah dijemput oleh orang tua mereka. SDN 01 Sijuk tidak mempunyai ekstrakurikuler yang

menyebabkan SDN 01 sijuk harus pulang pada pukul 12:00, maka dari itu kegiatan hanya bisa berjalan hingga pukul 12:15.

(c) Hal yang berkesan selama pembelajaran *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint*?

Ada yang mengatakan penyampaian sudah jelas, ada yang tertarik dengan penggunaan aplikasi *Microsoft PowerPoint* dan *Microsoft Word*, ada yang menyampaikan bahwa mereka mendapatkan ilmu baru karena mereka tidak mempunyai prasarana komputer dan senang bisa membuat desain-desain yang menarik. Penyampaian materi yang jelas bisa diartikan bahwa tim kami sudah baik dalam membimbing siswa selama berkegiatan. Untuk bagi siswa yang tertarik untuk *Microsoft Office* bisa terjadi mungkin akibat tidak adanya kurikulum komputer. Hal ini bisa dijadikan sebagai imbauan bahwa pelajaran komputer diminati oleh siswa SDN 01 Sijuk walaupun sekolah mempunyai keterbatasan fasilitas komputer.

(d) Apakah kamu sudah mengenal *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint* saat mengikuti Pelatihan kami?

Banyak yang mengatakan bahwa siswa tidak mengetahui aplikasi ini. Ketika tim menanyakan apakah mereka mempunyai komputer di rumah, hanya sebagian kecil dari siswa yang punya komputer. Adapula komputer siswa yang tidak memiliki aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint* yang menyebabkan materi yang disampaikan benar – benar asing untuk siswa SDN 01 Sijuk.

Hasil kegiatan pelatihan tim kurang maksimal dalam mengajarkan aplikasi *Microsoft Office* untuk siswa. Hal ini terjadi akibat materi yang diberikan dilaksanakan pada hari yang sama dan tidak adanya perulangan pengajaran materi. Ditambah lagi materi yang disampaikan terlalu ringkas mengingat waktu penyelenggaraan hanya 1 sesi pertemuan. Latihan saat kegiatan pun juga menjadi sebentar yang bisa dilihat dari waktu Pelatihan *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint* yang berbeda. Untuk *Microsoft Word* banyak melakukan latihan dan juga kuis kecil untuk pembuatan poster sedangkan *Microsoft PowerPoint* hanya sebagian kecil yang bisa diterangkan karena waktu sudah terpakai pada sesi pertama dan tidak adanya kuis kecil di akhir Pelatihan.

Oleh karena itu, tim membuat sebuah buku saku *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint* ang masing – masing berjumlah 3 buku. Isi dari buku *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint* diambil dari semua materi yang disampaikan dan juga penambahan beberapa materi yang tidak sempat disampaikan. Contohnya bagaimana cara menyimpan dan membuka file pada kedua buku. Untuk menyimpan dan membuka *file* perlunya waktu siswa untuk mengerti karena siswa sama sekali tidak mengenal dasar untuk menggunakan komputer.

Gambar 3.

Tampilan depan buku saku *Microsoft Office*



Pada tanggal 4 April 2023, tim menyerahkan buku saku kepada pihak sekolah SDN 01 Sijuk. Tim berharap bahwa dengan bantuan buku saku ini siswa mampu mengingat pelajaran tim dan juga ilmu – ilmu baru yang ditambahkan kedalam buku saku. Buku saku *Microsoft Office* diletakan di perpustakaan sehingga siswa bisa meminjam buku tersebut. Walaupun buku yang diberikan berjumlah sedikit, buku saku ini bisa memberikan wawasan baru untuk penggunaan aplikasi komputer.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan akan penggunaan komputer sangatlah penting untuk siswa SD karena bisa membekali mereka nantinya di jenjang SMP ataupun hingga dunia bekerja nanti. Waktu penyampaian materi juga masih sedikit yang menyebabkan banyak materi yang dihilangkan dan di buat lebih singkat yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa yang mendalam ketika belajar aplikasi *Microsoft Office*. Salah satu yang menyebabkan kurang cepat pemahaman siswa bisa saja diakibatkan karena tidak ada kurikulum komputer. Banyak siswa yang tidak memiliki dasar – dasar dalam menggunakan komputer dan materi yang tim ajaran menggunakan aplikasi komputer sehingga siswa harus belajar dasar dan juga materi untuk berinteraksi dengan komputer.

Tim PKM berharap bahwa pelajaran komputer pada tingkat SD diadakan kembali mengingat zaman sudah banyak menggunakan teknologi komputer. Banyak dari pekerjaan sekarang menggunakan fasilitas komputer untuk mengolah data secara cepat. Sehingga lulusan memiliki wawasan akan pengguna komputer yang cukup dalam penyerapan ilmu komputer dibandingkan dengan mereka tidak yang menerima kurikulum komputer.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara, karena pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dan memberikan dana untuk kegiatan yang kami lakukan. Terima kasih juga kepada mitra SD Desa Sijuk yang telah bersedia menjadi lokasi pengabdian masyarakat kami dan kooperatif untuk menyelesaikan pelaksanaan pengabdian ini, serta para siswa yang telah berpartisipasi dalam mendukung program pengembangan perpustakaan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Agus salim, Amandus Durung, Dian Woro Agustia, Fikri, Hasanatul Athpalia, Irfan Bastianto, Ridwan Hidayat Tullah, Soleh, Maulana Malik Zuman, Muhammad Rizal, & Iwan Giri Waluyo. (2021). Cara Menggunakan Microsoft Office Word, Excel Dan Powerpoint Bagi Pelajar Mts Ishlaahul Ummah. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 2(3), 503–506.
- Maulani, M. R., & Hamidin, D. (2020). Peningkatan kemampuan ketrampilan administrasi menggunakan komputer di desa cigugur girang parongpong Bandung Barat. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2020.v4i1.498>
- Prasetijo, H., Fadli, A., Beki Santoso, P., & Herry Purnomo, W. (2021). Pelatihan penggunaan microsoft office sebagai penunjang keterampilan hard skill siswa pendidikan dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 7–15. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2>
- Widi, S. (2022, November 29). *Peta Angka Putus Sekolah di Indonesia pada 2022, Papua Tertinggi*. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/peta-angka-putus-sekolah-di-indonesia-pada-2022-papua-tertinggi>